

**ANDHIKA DISKARTES**



# **INVESTORY**

**Investment Story for Everybody  
Level: Easy**

*Special Thanks*

*To*

*Alina Dezondo Fiola*

## --- OUTLINE ---

- I Investasi terbaik = pengetahuan -- 1
- II Bagaimana saham bekerja? -- 29
- III Perdagangan pertama -- 48
- IV Portofolio -- 59
- V Strategi saham -- 67
- VI Analisis fundamental -- 74
- VII Analisis teknikal -- 94
- VIII Kejadian “keren” di pasar modal -- 113
- IX Reksadana -- 125
- X Bagaimana mulai investasi reksadana? -- 127
- XI Reksadana konvensional dan syariah -- 132
- XII Menilai reksadana -- 135
- XIII Sikap yang merusak kemenangan -- 141
- XIV Mental pemenang -- 145
- XV 69 nasehat investasi -- 154

## INVESTASI TERBAIK = PENGETAHUAN

---

Anda pernah liat tenis belum? Golf? Basket? Atau Sepakbola?

Nama-nama seperti Cristiano Ronaldo, Michael Jordan, Tiger Wood, atau bahkan Conor McGregor. Pas kecil pengen banget seperti mereka, terkenal, kaya, dikelilingi wanita cantik.

Yaps, sedari kecil saya sudah bisa membedakan mana gadis cantik dan mana yang galak. Alarm natural yang terus dilatih hingga kini.

Ok, *back to topic!*

Bayangkan apa yang dilakukan Serena Williams ketika pegang raket tenis pertama kalinya? Langsung jago?

Tidak kawan, dia pasti belum bisa melakukan *overhead smash* dengan sempurna. Atau Michael Jordan, ketika menyentuh bola basket untuk pertama kalinya, doi juga tidak serta merta bisa melakukan gerakan *air walk*. Gerakan legendaris yang mengantarnya jadi MVP di NBA.

Mereka berlatih, berkeringat darah.

Dan Michael Jordan adalah salah satu inspirasi saya ketika duduk di bangku SMP! Tapi takdir berkata lain, bukannya menjadi pemain di NBA, saya justru meramaikan pasar keuangan Indonesia.

Untuk kalian yang memutuskan terjun ke dunia investasi, jangan berpikir praktis. Membayangkan akan langsung menerima *return* 100% di tahun pertama bisa jadi bahan tertawaaan.

Sebelum Jimi Hendrix bisa mengoyak gitarnya, dia harus belajar berbagai pilihan gitar, bagian mana yang bisa ditekan, dan cara memainkannya. Ada proses yang ditempuh, Brother!

Dengan analogi seperti itu bisa dibilang bahwa ketika mempelajari ilmu baru, wajib hukumnya untuk memahami *tools* dan istilah – istilah di dalamnya. Tanpa pengetahuan dasar ini, maka akan sulit untuk bisa mengoptimalkan dan mengeksplorasi lebih jauh ilmu yang kita miliki.

Tapi tenang sobat, obrolan pertama yang kita bahas adalah tentang pilihan dan alat investasi untuk memperluas horizon Anda di dunia keuangan pribadi. Santai, jangan buru-buru biar halaman buku ini menjadi tebal.

Layaknya pelajaran di sekolah, banyak sekali masalah yang akan ditemui, mulai dari rasa bosan, sampai ke istilah-istilah merepotkan bagi Anda yang tidak terbiasa dengan ilmu ekonomi.

Sudah terlalu banyak orang cerdas menggunakan bahasa yang luar biasa rumit, so karena si penulis ga terlalu cerdas, tulisan INVESTORY akan sangat sederhana.

Bisa saja jadi Anda merasa kecewa karena harganya terlalu mahal dibandingkan bahasanya yang kelewat simpel. Tapi saya menjamin hidup Anda tidak akan pening hanya gara-gara membaca buku ini.

Di beberapa bagian, kalian akan menemukan D'Tips (Diskartes Tips), berarti ada tips yang bersifat *applicable*, kemudian kesannya bijak banget dan *Out of Topic* dari tema. Namun berbasis pengalaman penulis selama mengarungi urusan

investasi sehingga bisa dipertanggungjawabkan. Contohnya seperti dibawah ini



Jangan lupa jika investasinya sukses, sisihkan untuk mereka yang kurang beruntung. Tetapi jika ternyata merugi, bersyukurlah karena Anda masih memiliki uang untuk berinvestasi. Alih-alih investasi, masih banyak manusia yang bisa makan tiga kali sehari sudah sangat bersyukur.

Well, selamat menikmati perjalanan investasinya ya!

## **1.1 Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Mau ga dapet duit Rp 40 juta?

Katakanlah Anda mendapatkan bonus akhir tahun sebesar Rp40 juta. Sekarang, apa yang akan Anda lakukan dengan uang tersebut?

Para wanita berbelanja baju, yang pria nyari istri baru. Semua pilihan itu bebas, toh memang urusan Anda. Tapi karena topiknya berhubungan dengan investasi, kita batasin penggunaan uang menjadi empat aja dulu, biar tidak bingung.

Rekening tabungan, deposito, saham, dan reksadana.

Semua lembaga keuangan baik Bank atau bukan Bank punya sisi positif dan negatif. Inilah yang perlu dipelajari sehingga bisa menjadi acuan sebelum memilih. Coba yuk ditelusuri, beberapa produk umum dan populer di kalangan masyarakat.

## **Rekening Tabungan**

Hampir semua orang punya rekening tabungan, karena memang digunakan untuk keperluan sehari-hari. Anda bisa setor dan mengambil kapanpun, apalagi ditambah dengan jaringan ATM yang mempermudah proses pengambilan uang.

Dengan demikian, tentu *concern* utama ketika membuka rekening tabungan adalah bagaimana sebaran ATM di lokasi yang biasa Anda lalui, termasuk fasilitas *m-banking* dan *e-banking* untuk mempermudah bisnis.

Pilihan ini termasuk yang paling aman memang, namanya saja tabungan, bukan produk investasi yang disertai risiko tinggi. Oleh karena itu, praktis tidak ada keuntungan yang diharapkan selain bunga, yang biasanya sudah habis dimakan biaya bulanan.

Risiko kehilangan uang dapat terjadi, apabila Bank tempat Anda menyimpan bangkrut. Tapi tenang di Indonesia ada Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS), yang menjaga uang Anda agar tetap aman.

Lembaga ini bakal ganti kalau sampai duitnya hilang. Namun tidak semuanya, karena batas maksimal dana yang bisa dijamin oleh LPS adalah Rp 2 Miliar.



Kalau kita tengok negara seberang Amerika Serikat, ada pula Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC) yang menjamin uang nasabah hingga sebesar USD 250,000 setiap orang. FDIC babak belur pada tahun 2009, ketika melindungi dana nasabah di Bank yang bangkrut. Inget kan karena kasus apa?

Ada juga tabungan dollar atau mata uang asing lainnya. Perbedaannya ya cuma mata uang yang digunakan ketika menabung.

Dengan sistem ini sama seperti menabung saham, yaitu setiap bulan menabung sejumlah nominal dengan konsisten, katakanlah USD 100.

Ini menabung lho ya, bukan memperdagangkan. Dengan demikian Anda akan memegang si uang hijau untuk waktu relatif lama. Kalau *forex trading*, dalam sehari bisa saja terjadi perdagangan.

## Deposito

Mirip dengan tabungan biasa, bedanya adalah Anda setuju untuk menyetor sejumlah uang dalam periode waktu tertentu.

Ketika jatuh tempo, Bank akan membayarkan pokok dana ditambah dengan bunga. Karena uangnya ditahan dan tidak bisa diambil seenaknya oleh nasabah, biasanya bunga yang diberikan lebih tinggi daripada bunga Bank pada umumnya. Saya kasih contoh pemberian bunganya dari salah satu Bank besar di Indonesia.

Deposito Rupiah (dalam %)

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
< Rp 100 juta	4,25	5,75	5,75	4,75	4,75
≥ Rp 100 juta - < 1 M	4,25	5,75	5,75	4,75	4,75
≥ Rp 1 M - < 5 M	4,5	6	5,75	5	5
≥ Rp 5 M	4,5	6	5,75	5	5

## Deposito Dollar (dalam %)

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
< USD 100 ribu	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
≥ USD 100 ribu	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5

Sebenarnya bisa sih diambil, terutama dalam keadaan terdesak. Tetapi ada konsekuensinya, yaitu terkena pinalti dalam jumlah lumayan.

Oleh karena itu, ketika mau beli deposito, pastikan bahwa Anda menggunakan uang nganggur. Kalau ceroboh, bukannya untung malah nombok.

Ada beberapa jangka waktu Sertifikat Deposito mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun. Jangan pernah lihat bunganya, tapi utamakan tujuan Anda menabung.

Dibalik realitas yang agak negatif tadi, deposito ini sangat cocok apabila Anda sedang tidak ingin berinvestasi padahal uangnya benar-benar menganggur.

Terlebih imbal hasil yang diberikan lumayan, bisa digunakan untuk membayar operasional bulanan misalnya.

Perlu Anda ingat bahwa pencairan deposito harus tepat pada waktunya, jika tidak maka akan digulirkan ke periode berikutnya. Oleh karena itu jangan lupa membuat jadwal di handphone atau dimanapun Anda terbiasa mencatat.

Di beberapa Bank malah ada yang meminta untuk melakukan konfirmasi 1-2 hari sebelum pencairan dana deposito, baik melalui telepon atau mendatangi ke kantor cabangnya.

## D'TIPS

*Jika uang di rekening Anda benar-benar menganggur dan Anda tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk belajar investasi, luangkan 10 menit untuk telepon call center, datang ke kantor cabang terdekat dan belilah deposito.*

*Bahkan dengan return sebesar 5-6% pertahun dari 10 juta, nilainya adalah 500 ribu – 600 ribu. Anggap saja sebagai bonus makan malam romantis akhir tahun.*

DISKARTES.COM

### Saham

Saham berarti membeli sejumlah kepemilikan perusahaan, dan Anda bisa punya banyak perusahaan. Asyik kan?!

Sebagai contoh jika Anda memiliki 100 lembar saham dari 100.000.000 saham Astra yang beredar di pasaran, artinya 0.000001% perusahaan adalah milik Anda. Seandainya saham Astra dijual dengan nilai 5x lipat, maka uang yang Anda terima juga 5x lipat yang diinvestasikan.

Perusahaan ada yang sehat dan ada yang sakit, reptonya adalah ketika dalam tahap memilih yang menguntungkan.